

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain, dapat berupa hubungan biasa atau hubungan sebab akibat (Ulum et al., 2021). Pada penelitian ini mengukur bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial dan kualitas auditor terhadap manajemen laba.

B. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada subsector makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria sebagai berikut:

1. kepemilikan manajerial (X_1)

- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018 hingga 2022
- Perusahaan yang menyertakan laporan keuangan pada catatan atas laporan keuangan Perusahaan sub halaman modal saham

Pada variabel kepemilikan manajerial (X_1) penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan memberikan kriteria diatas untuk menyaring dari 210 data populasi menjadi 39 sampel yang dilihat dari modal saham pihak manajemen perusahaan.

2. Kualitas auditor (X_2)

- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2018 hingga 2022
- Laporan audit pada annual report Perusahaan
- Menyertakan keterangan nama KAP

Pada variabel kualitas auditor (X_2) penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan memberikan kriteria diatas untuk menyaring dari

210 data populasi menjadi 39 sampel yang dilihat dari perusahaan yang menggunakan KAP big 4 selama 5 tahun.

3. Manajemen laba (Y)

- Perusahaan sub sektor makanan dan minuman di be tahun 2018 hingga 2022
- Memiliki laporan keuangan Perusahaan
- Menyertakan data laba, piutang, aset, aliran kas dan pendapatan Perusahaan

Pada variabel manajemen laba (Y) penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan memberikan kriteria diatas untuk menyaring dari 210 data populasi menjadi 39 sampel yang dilihat dari laba pada laporan keuangan Perusahaan.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel independent akan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu kepemilikan manajerial (X_1) dan kualitas auditor sebagai (X_2), sedangkan variabel menggunakan manajemen laba (Y).

a. Variabel independen

Variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab bagaimana perubahan terhadap variabel dependen. Pada penelitian variabel independen sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial (X_1)

Kepemilikan manajerial yaitu suatu persentase jumlah kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajemen terhadap semua jumlah saham perusahaan yang beredar.

Kepemilikan manajerial dapat diukur dengan skala rasio melalui presentase pada jumlah saham dibagi dengan modal saham Perusahaan yang beredar. Berikut adalah rumus untuk mencari kepemilikan manajerial :

$$\text{Kepemilikan manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham pihak manajerial}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

2. Kualitas Auditor (X₂)

Auditor dapat dikatakan berkualitas saat mampu mencegah dan mengurangi praktik praktik akuntansi yang dipertanyakan dan melaporkan kesalahan-kesalahan serta ketidakteraturan. Kami mengukur proksi kualitas audit melalui KAP big 4, jika Perusahaan tergolong pada KAP big 4 maka dapat dikatakan bahwa KAP tersebut lebih baik dalam kualitasnya.

Berikut adalah KAP big 4 dengan kualitas dan reputasi tinggi sebagai berikut :

1. Pricewaterhouse coopers yang berafiliasi dengan KAP Tanudireja, Wibisana & rekan
2. Delloitte Touche and Tohmatsu beraffiliasi dengan KAP Osaman, Bing, Satrio & rekan
3. Kylveld Peast Markwick berafiliasi dengan KAP Shidharta dan Widjaja
4. Ernest and Young International berafiliasi dengan KAP Purwantono, Suherman & Surja

Penelitian ini mengukur kualitas audit dengan memproksikan pada KAP big 4, sebagai berikut :

Pengukuran KAP = Skor 1 jika KAP Big 4
Skor 0 jika KAP non Big 4

b. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh karena adanya variabel independen atau dapat dikatakan bahwa variabel menjadi akibat dari adanya variabel indepen. Dalam penelitian variabel dependen sebagai berikut :

1. Manajemen laba (Y)

Tindakan manajer yang meningkatkan atau menurunkan laba yang dilaporkan dari unit tanggung jawab mereka yang tidak memiliki hubungan dengan kenaikan atau penurunan profitabilitas perusahaan. (Fischer & Rosenzweig, 1995).

Penelitian ini mengukur variabel manajemen laba dengan rumus discretionary accruals yang telah sesuai dengan Modified Jones Models Dechow (1991), pendekatan rumus ini menggunakan komponen akrual dalam kebijakan manajemen yaitu saat manajer dan manajemen dapat memberi kontribusi pada saat pelaporan keuangan khususnya pada laba. Berikut adalah rumus pengukuran model discretionary accrual pada perhitungan modified jones :

1. Menghitung nilai total akrual

$$TAC = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan :

TAC = Total accruals perusahaan pada periode ini

Nit = Laba bersih perusahaan pada periode ini

CFOit = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ini

2. Menghitung nilai accruals dengan persamaan regresi:

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it} / A_{it-1} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it} / A_{it1}) + e$$

Keterangan :

TACit = Total accruals perusahaan pada periode ini

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun sebelumnya

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan dari tahun t-1 ke tahun ini

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun ini

PPE_{it} = Aset tetap (property, plant and equipment) perusahaan tahun ini

e = Nilai error

3. Menghitung non discretionary accruals model (NDA) :

$$NDA_{it} = \beta_1(1/A_{it-1}) + \beta_2(\Delta REV_{it}/A_{it-1} - \Delta REC_{it}/A_{it-1}) + \beta_3(PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan :

NDA_{it} = Non Discretionary Accruals perusahaan pada periode ini

A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada tahun sebelumnya

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

ΔREV_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan dari tahun t-1 ke tahun ini

ΔREC_{it} = Perubahan piutang perusahaan dari tahun sebelumnya ke tahun ini

PPE_{it} = Aset tetap (property, plant and equipment) perusahaan tahun ini

4. Menghitung discretionary accrual :

$$DA_{it} = TAC_{it}/A_{it-1} - NDA_{it}$$

Keterangan :

DA_{it} = Discretionary Accruals perusahaan pada periode ini

TACit = Total accruals perusahaan pada periode ini

Ait-1 = Total aset perusahaan i pada tahun sebelumnya.

D. Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh pada sumber yang sudah ada sebelumnya, yang kami peroleh dengan menggunakan dokumentasi yang bersumber pada website (www.idx.co.id) untuk tahun 2022, 2021, 2020 dan setiap website resmi (annual report) dari Perusahaan untuk tahun 2018, 2019. Berikut adalah sumber data dengan teknik dokumentasi :

1. kepemilikan manajerial = annual report pada CALK Perusahaan
2. Kualitas Auditor = annual report Perusahaan pada laporan auditor Perusahaan
3. Manajemen Laba = Laporan keuangan Perusahaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data kami menggunakan teknik dokumentasi dimana kami menggunakan data yang sudah ada dan telah diolah sehingga kami dapat memanfaatkan data tersebut. Penentuan sample yang tepat dalam penelitian ini maka kami menggunakan teknik purposive sampling (Ulum et al., 2021).

F. Teknik Analisa Data

Dimana kami menggunakan telah kami kumpulkan dimana data tersebut berhubungan dengan angka angka dan diperoleh dari sample yang telah kami ukur dan dalam memperhitungkan keterkaitan analisa dalam variabel kami menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for social science*) dan kami juga menggunakan analisa statistik deskriptif dan analisa regresi linier berganda dalam pengujian kami.

1. Analisa Statistik Deskriptif

Pengujian analisa statistik deskriptif ini dilakukan dengan menganalisa data setiap varibel pada Perusahaan BEI sub sektor makanan dan minuman tahun 2018

hingga 2020, dengan menjelaskan rata rata (mean), maksimum, minimum dan standar deviasi, sehingga dapat memperoleh hasil regresi yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

Kami menggunakan uji penyimpangan asumsi klasik dimana ini bertujuan untuk mengurangi penyimpangan data yang telah terkumpul dan mendapatkan hasil dari estimator linear yang terbaik. Setelah itu kami akan mengelolanya dengan :

a. Uji Normalisasi Data

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menilai apakah sebaran data dalam kelompok variabel telah menyebar secara baik atau tidak. Distribusi titik data tersebut dengan melihat pada normal probability plot dengan perbandingan pada distribusi kumulatif pada data yang sesungguhnya dan data distribusi kumulatif pada distribusi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat penyebaran titik pada sumbu diagonal yaitu saat data mnyebar secaa normal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas, dan begitu juga sebaliknya apabila data menyebar jauh dari garis giagonal atu grafik maka dapat dikatakan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Sekaran & Bougie, 2017).

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan dengan meperhatikan nilai matriks korelasi pada saat pengolahan data. Dengan korelasi nilai yang dimiliki tidak lebih dari 0,70 maka menjadi tanda awal dalam multikolinearitas. Namun jika multikoloniretas haisl dari hubungan diantaravariabel bebas maka pengukuran dapat dilakukan dengan menunjukkan tingkat satau variabel

bebas dengan variabel bebas yang lain. Dengan nilai cut off yaitu 0,10 dan VIF sebesar 10 (Sekaran & Bougie, 2017).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pada pengujian ini menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam hal ini heteroskedastisitas tidak akan terjadi apabila model regresi dikatakan baik yang ditandai dengan scatterplot membentuk pola tertentu, oleh karena itu heteroskedastisitas dapat dikatakan baik apabila scatterplot menyebar dengan acak dan dibawah 0 pada sumbu Y (Sekaran & Bougie, 2017).

3. Uji Regresi Linear Berganda

Dalam pengujian regresi linier berganda digunakan dalam mengukur arah dan pengaruh dari variabel dependen yaitu kepemilikan manajerial dan kualitas auditor terhadap variabel independen manajemen laba. Sehingga pada pengujian regresi linear berganda menggunakan Teknik multivariat yaitu dengan menggunakan lebih dari satu variabel bebas dalam menjelaskan varians pada variabel terikat. Analisa ini memberikan mean penilaian secara objektif pada tingkat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, koefisiensi ini relative menunjukkan pentingnya setiap variabel bebas dalam suatu prediksi variabel terikat (Sekaran & Bougie, 2017). Berikut perhitungan pada analisa regresi berganda :

$$Y = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KA + e$$

Keterangan :

- Y = Manajemen Laba
- a = Konstanta
- β_1 = Koefisien variabel 1
- β_2 = Koefisien variabel 2
- KM = Kepemilikan Manajerial
- KA = Kualitas Auditor
- E = Error Penelitian